

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Aspek kognitif siswa yang meliputi aspek hapalan (*recall*), aspek pemahaman (*comprehension*), dan aspek penerapan (*application*) mengalami peningkatan untuk setiap seri pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Besar persentase peningkatan aspek kognitif siswa pada pembelajaran seri ke-1 adalah sebesar 16,60% (IPK *pretest* 51,40% kategori rendah dan IPK *posttest* 68,00% kategori sedang). Besar persentase peningkatan aspek kognitif siswa pada pembelajaran seri ke-2 adalah sebesar 25,00% (IPK *pretest* 42,12% kategori rendah dan IPK *posttest* 67,12% kategori sedang). Besar persentase peningkatan aspek kognitif siswa pada pembelajaran seri ke-3 adalah sebesar 31,67% (IPK *pretest* 41,10% kategori rendah dan IPK *posttest* 66,00% kategori sedang).
2. Aspek afektif siswa yang meliputi aspek penerimaan (*receiving*), aspek pemberian respon (*responding*), dan aspek penilaian (*valuing*) mengalami peningkatan dari seri pembelajaran ke-1 sampai ke-3 setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Besar rata-rata persentase IPK pada pembelajaran seri ke-1 adalah 87,00% kategori positif, kemudian besar rata-rata persentase IPK pada pembelajaran seri ke-2 adalah 89,00% kategori

positif, dan besar rata-rata persentase IPK pada pembelajaran seri ke-3 adalah 90,33% kategori sangat positif.

3. Aspek psikomotor siswa yang meliputi aspek peniruan (*imitation*) aspek pemberian manipulasi (*manipulation*) dan aspek ketepatan (*precision*) mengalami penurunan dari pembelajaran seri pertama ke pembelajaran seri kedua, lalu mengalami peningkatan lagi dari pembelajaran seri kedua ke pembelajaran seri ketiga setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Besar persentase rata-rata aspek psikomotor siswa pada pembelajaran seri ke-1 adalah 90,67% kategori sangat terampil, kemudian besar persentase rata-rata aspek psikomotor siswa pada pembelajaran seri ke-2 adalah 81,33% kategori terampil, dan besar persentase rata-rata aspek psikomotor siswa pada pembelajaran seri ke-3 adalah 89,33% kategori sangat terampil.
4. Efektifitas model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan aspek kognitif siswa pada setiap seri pembelajaran tergolong sedang. Artinya model pembelajaran inkuiri terbimbing cukup efektif dalam meningkatkan aspek kognitif siswa. Skor rata-rata gain dinormalisasi pada pembelajaran seri ke-1 adalah 0,343 kategori sedang, kemudian skor rata-rata gain dinormalisasi pada pembelajaran seri ke-2 adalah 0,465 kategori sedang, dan skor rata-rata gain dinormalisasi pada pembelajaran seri ke-3 adalah 0,446 kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian yang lebih lanjut :

1. Indikator setiap aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dapat dikembangkan lebih luas lagi sesuai tingkatan akademik siswa yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, disarankan agar guru memberikan bimbingan yang lebih terhadap siswa yang memiliki hasil belajar yang relatif rendah.
3. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan hasil belajar Fisika pada pokok bahasan yang lain.